

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas hasil temuan dari penelitian yang meliputi penyebab kesulitan belajar serta penerapan metode *mind mapping*. Sebelum peneliti menjabarkan penemuannya, peneliti menjelaskan bahwa, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴⁶

Pendekatan *mind mapping* merupakan pembelajaran yang lebih menekankan kebebasan seperti memunculkan ide dan mengembangkannya dalam menggali pengetahuan. Dalam prosesnya pembelajarannya memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan gagasan dengan bahasanya sendiri karena *mind mapping* merupakan peta pikiran menjadikan siswa lebih kreatif dan imaginative sehingga menciptakan suasana lingkungan belajar yang nyaman. Dalam prakteknya ada 3 langkah dalam proses pembelajaran menggunakan *mind mapping*, yaitu analisis perencanaan pembelajaran, analisis pelaksanaan, dan analisis evaluasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran Matematika di kelas V.

Pada siswa kelas V C di MIN 7 Tulungagung salah satu metode yang digunakan oleh guru adalah metode *mind mapping* sebab metode ini sangat menarik dan mudah diingat bagi mereka. Oleh karena itu, metode *mind mapping*

¹⁴⁶ Faizi, *Ragam Metode...*, hal. 20.

yang dikemukakan oleh Tony Buzan, seorang pakar pengembangan otak, kreativitas, pendidikan, dan tentu saja penemu *Mind Mapping*. Sehingga Tony Buzan melakukan penelitian serta mulai berfikir tentang belajar yang sesuai dengan cara kerja alami otak. Akhirnya terbentuklah sebuah suatu alat sederhana yang mencerminkan kreativitas serta kecemerlangan alamiah proses berpikir kita. Saat itulah *mind map* pertama muncul.

Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan, maka kegiatan selanjutnya dalam membahas setiap temuan dengan mengacu pada teori yang telah di bahas pada bab II. Pada bab ini, peneliti akan membahas hasil temuan dari penelitian yang meliputi penerapan metode *Mind Mapping*. dalam memperkuat penguasaan materi dalam mata pelajaran Matematika. Selanjutnya peneliti membahas hasil temuan yang mengacu pada pendapat dan teori para ahli yang kompeten dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan metode *Mind Mapping* dan dapat menjadikan setiap temuan layak untuk dibahas.

Ia menyadari bahwa permasalahan belajar yang dihadapi setiap siswa pada dasarnya adalah bersumber dari tidak adanya pengguna kedua belah otak secara sinergis. Sehingga Tony Buzan melakukan penelitian serta mulai berfikir tentang belajar yang sesuai dengan cara kerja alami otak. Akhirnya terbentuklah sebuah suatu alat sederhana yang mencerminkan kreativitas serta kecemerlangan alamiah proses berpikir kita. Saat itulah *mind map* pertama muncul.¹⁴⁷

¹⁴⁷ Windura, *Mind Map Langkah Demi Langkah...*, hal. 16.

Dari penyajian data, peneliti akan menganalisis data berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis deskriptif. Adapun proses analisis ini meliputi:

A. Perencanaan Penggunaan Metode Mind Mapping

Perencanaan merupakan penentuan tujuan, aktivitas dan hasil yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan persiapan proses mengajar yang berisi hal-hal yang perlu dilakukan oleh guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang antara lain meliputi unsur-unsur: pemilihan materi, metode, media dan alat evaluasi. Jadi, perencanaan merupakan awal langkah sebelum memasuki pembelajaran dan awal-awal langkah pembelajaran tentunya ada beberapa komponen yang perlu di siapkan.

Dengan adanya metode *mind mapping* ini perencanaan dalam penerapan proses pembelajarannya dengan guru. Perencanaan dalam metode ini diawali guru dengan merancang RPP dan yang kedua adalah merancang strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Suatu strategi pembelajaran mengandung pengertian terlaksananya kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran.¹⁴⁸

dengan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, media pendidikan serta materi yang akan disampaikan.

¹⁴⁸ Zaini, *Pengembangan Kurikulum...*, hal. 86-87.

Sebelum menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* ini, guru harus merancang strategi pembelajaran terlebih dahulu agar mudah dalam melakukan proses pembelajaran.

penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* ini, guru harus mempunyai pedoman mengajar yaitu RPP karena dengan adanya RPP guru dalam mengajar lebih terstruktur dan tidak semaunya sendiri.

Pengutan materi pada mata pelajaran matematika di MIN 7 Tulungagung, dengan menggunakan metode *mind mapping*, dalam mengatasi kesulitan belajar dan pemahaman materi peserta didik yang cenderung kurang aktif dalam belajar secara mandiri dan kurang berminat pada materi matematika. Metode *mind mapping* dapat membantu peserta didik dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan kemampuan mereka dalam penguasaan materi. Guru hanya sebagai fasilitator yang memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran.

Salah satu cara guru untuk menguatkan penguasaan materi khususnya dalam materi Matematika yaitu dengan cara menggunakan metode *mind mapping* yang berguna untuk memudahkan siswa dalam menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga, penguatan yang dituju dengan penggunaan metode tersebut dapat menjadi alat bantu guru dalam mengatasi kesulitan belajar dan penguasaan materi.¹⁴⁹

¹⁴⁹ Faizi Mastur, *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*. Diva Press Cetakan Pertama, hal. 20

Sedangkan Menurut Hamalik, pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.¹⁵⁰

Kalau metode pembelajaran itu sendiri merupakan jalan atau cara yang ditempuh seseorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Metode dapat diartikan sebagai cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Orang bisa saja melakukan sesuatu tanpa metode, tetapi hasilnya tidak bisa diprediksikan. Orang bisa saja melakukan sesuatu dengan metode, tetapi tidak bisa melakukan sesuatu tanpa teknik. Jadi, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran¹⁵¹

Metode pembelajaran atau strategi pembelajaran itu sama-sama mempunyai pengertian yang sama yaitu cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Suatu strategi pembelajaran mengandung pengertian terlaksananya kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran.¹⁵²

Sedangkan *Mind mapping* atau pemetaan pikiran merupakan cara kreatif bagi tiap pembelajar untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang dipelajari, atau merencanakan tugas baru. Pemetaan pikiran adalah teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis

¹⁵⁰ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal.57.

¹⁵¹ Faizi, *Ragam Metode Mengajar Eksakta...*, hal. 20

¹⁵² Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, (Yogyakarta, TERAS 2009), hal. 86-87.

lainnya untuk membentuk kesan. Otak sering kali mengingat informasi dalam bentuk gambar, symbol, suara, bentuk- bentuk, dan perasaan. Peta pikiran menggunakan pingingat-pingingat visual dan sensorik ini dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan seperti peta jalan yang digunakan untuk belajar, mengorganisasikan, dan merencanakan. Peta ini dapat membangkitkan ide-ide orisinal dan memicu ingatan yang mudah. Ini jauh lebih mudah dari pada metode pencatatan tradisional karena ia mengaktifkan kedua belahan otak. Cara ini juga menyenangkan, menyenangkan dan kreatif. Pemetaan pikiran membantu pembelajar mengatasi kesulitan, mengetahui apa yang hendak ditulis, serta bagaimana mengorganisasi gagasan, sebab teknik ini mampu membantu pembelajar menemukan gagasan, mengetahui apa yang akan ditulis pembelajar, serta bagaimana memulainya.¹⁵³

Mind mapping itu sendiri disebut sebuah peta rute yang digunakan ingatan, membuat kita bisa menyusun fakta dan fikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja otak kita yang alami akan dilibatkan sejak awal sehingga mengingat informasi akan lebih mudah dan bisa diandalkan daripada menggunakan teknik mencatat biasa¹⁵⁴

Proses pembelajaran agar lebih efektif bagi siswa kelas V C maka dari itu, guru membuat perencanaan untuk menerapkan metode yang menarik. Metode yang menarik untuk siswa salah satunya adalah metode *mind mapping*. Karena jutaan orang di seluruh dunia menggunakan *mind map* setiap hari untuk

¹⁵³ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2014), hal. 105-106.

¹⁵⁴ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Kata Pena, 2016), hal. 53

membantu mereka. Ada yang menggunakannya agar mereka bisa membuat perencanaan yang lebih baik atau menjadi pembicara yang lebih percaya diri, sementara ada juga yang menggunakan *mind map* untuk memecahkan masalah yang lebih besar.¹⁵⁵

Metode *mind mapping* juga memiliki beberapa fungsi khususnya bagi pelajaran matematika, di antaranya sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan siswa untuk melihat dan mengingat suatu informasi secara detail. Metode ini juga dapat meningkatkan kemampuan manajemen informasi dan kemampuan konsentrasi, imajinasi, serta memori.
2. Membantu memperjelas pemikiran, tujuan, dan pemahaman akan suatu informasi. Selain itu, juga dapat membantu menjadikan belajar menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan dan menghemat waktu
3. Memicu kreativitas seseorang dalam mengelola informasi
4. Dapat melihat dengan jelas gambaran suatu bahasan secara menyeluruh
5. *Mind mapping* lebih ringkas karena dalam satu halaman sudah mencakup keseluruhan informasi yang diperlukan Detail-detail dalam mind mapping mudah diingat, karena mengikuti pola pemikiran otak.
6. Otak manusia berfikir melalui dua cara yaitu secara induktif dan deduktif. Berfikir secara induktif maksudnya berfikir dari hal-hal khusus, kemudian membentuk satu kesimpulan yang bersifat umum, kemudian dijabarkan menjadi pola-pola yang lebih khusus. Pola berpikir secara deduktif inilah

¹⁵⁵ Shoimin, 68 *Model Pembelajaran...*, hal. 107.

yang diikuti oleh konsep *mind mapping* yang berawal dari satu titik pusat, kemudian menyebar menjadi beberapa cabang dan menyebar lagi menjadi ranting-ranting cabang

7. Terdapat pengelompokan informasi
8. Terdapat percabangan dalam *mind mapping* yang menjadi sub bagian atau pengelompokan satu tema utama
9. Menarik mata dan tidak membosankan
10. *Mind mapping* yang penuh gambar, warna dan grafik tentu semakin membuat belajar lebih menyenangkan
11. Memudahkan siswa berkonsentrasi, karena terdapat berbagai gambar maupun simbol-simbol.
12. Proses pembuatannya menyenangkan, karena melibatkan gambar, warna simbol maupun grafik sehingga lebih memberikan kesan tersendiri ke dalam diri siswa.

Berdasarkan uraian diatas, tentang metode *mind mapping* bisa mengatasi kesulitan belajar siswa pada pelajaran matematika materi bangun ruang kubus dan balok dapat membantu siswa dalam memahami materi tersebut.

Metode ini mengajarkan peserta didik untuk membantu mereka memperkuat penguasaan materi pada mata pelajaran matematika. Dengan demikian tujuan proses pembelajaran dalam kelas akan mencapai tujuan yang diinginkan. Peserta didik tidak ragu bertanya pada peserta didik yang lain karna mereka sudah menyadari kekurangan dari masing-masing dan kelebihan masing-masing.¹⁵⁶

¹⁵⁶ Windura, *Mind Map Langkah...*, hal.. 234-236

Jadi dalam metode *mind mapping* dalam penguasaan materi sangat membantu peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan. Termasuk peserta didik yang memiliki kemampuan yang rendah dalam proses menghafal maupun mengingat, peserta didik dapat menguasai materi pada level yang lebih dengan menggunakan metode ini.

B. Pelaksanaan Penggunaan Metode Mind Mapping

Penerapan metode *Mind Mapping* dilaksanakan dengan cara yang sederhana, yaitu ada beberapa hal menjadi perhatian awal dan hal yang harus disiapkan sebelum penerapan metode *mind mapping*. Pertama yaitu materi yang akan disampaikan kepada peserta didik, kriteria materi harus beranak atau dapat dijabarkan lebih detail. Kedua, menyiapkan gambar, pewarna, serta imajinasi sederhana yang nantinya diterapkan untuk materi materi tersebut. Ketiga pengkondisian peserta didik.

Menguatkan materi kepada peserta didik dalam penerapan metode *mind mapping* yaitu dengan menggambar sesuai imajinasi siswa dan meringkas materi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang telah disampaikan, oleh guru tersebut peserta didik dapat memperkukuh dan memperdalam materi yang telah disampaikan dengan menempelkan sesuai apa yang telah didapatkan ketika guru menyampaikan materi. Hal tersebut diharapkan dapat mengasah penguasaan materi peserta didik sesuai yang diharapkan oleh guru.

Salah satu guru kelas V C di, bu Nurul 'Aini menjelaskan jika dalam penerapan metode *mind mapping* peserta didik lebih tertarik dari pada pembelajaran biasanya, tetapi juga ada sebagian peserta didik

yang kurang berkonsentrasi tetapi penerapan metode ini dapat menarik sebagian sebagian besar peserta didik dalam kelas, karena kartu-kartu gambar yang digunakan. Temuan di lapangan tersebut, menunjukkan bahwa penerapan metode *mind mapping* ini harus mempunyai rencana dalam proses pembelajarannya dengan guru. Penerapan metode ini diawali guru dengan merancang RPP dan yang kedua adalah merancang strategi pembelajaran.¹⁵⁷

Dalam penerapan atau pelaksanaannya, strategi pembelajaran merupakan salah satu langkah strategis atau cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Suatu strategi pembelajaran mengandung pengertian supaya terlaksananya sesuai harapan atau target dalam kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.¹⁵⁸

Langkah-langkah pembelajaran dengan metode *mind mapping* pada pelajaran matematika maupun pelajaran lainnya sebenarnya sama saja. Seorang guru yang hendak mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* sebaiknya menguasai langkah-langkah metode pembelajaran *mind mapping* dengan baik agar pembelajaran berlangsung secara optimal dan dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Langkah-langkah *mind mapping*:¹⁵⁹

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
2. Guru menyajikan materi sebagaimana biasa

¹⁵⁷ Zaini, Muhammad., *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 86-87

¹⁵⁸ Zaini, *Pengembangan Kurikulum...*, hal. 87-89.

¹⁵⁹ Shoimin, *68 Model Pembelajaran...*, hal. 107.

3. Untuk mengetahui daya serap siswa, bentuklah kelompok berpasangan 3 sampai 4 orang.
4. Suruhlah seseorang dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatancatatan kecil, kemudia berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya
5. Seluruh siswa secara bergiliran atau diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya, sampai dengan sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya.

Dalam penerapan atau pelaksanaannya, strategi pembelajaran merupakan salah satu langkah strategis atau cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Suatu strategi pembelajaran mengandung pengertian supaya terlaksananya sesuai harapan atau target dalam kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Sedangkan pada bidang pendidikan implementasi *mind mapping* digunakan untuk meringkas materi pelajaran dan kemudian membantu dalam mengkaji ulang materi pelajaran yang diringkas. Pada pembelajaran matematika, seseorang akan lebih banyak menggunakan otak kiri saja. Namun apabila pembelajaran matematika itu menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*, maka proses pembelajaran akan diisi pula dengan kreativitas anak dalam hal seni. Karena *mind mapping* menggunakan gambar, warna serta imajinasi sebagai penunjang pembuatan medianya. Jika kedua belah otak berfungsi secara

seimbang, seseorang akan memiliki potensi kecerdasan yang matang secara intelektual maupun emosional.¹⁶⁰

Salah satu guru kelas V, Bu Nurul 'Aini menjelaskan jika dalam penerapan metode *mind mapping* peserta didik lebih tertarik dari pada pembelajaran biasanya, tetapi juga ada sebagian peserta didik yang kurang berkonsentrasi tetapi penerapan metode ini dapat menarik sebagian sebagian besar peserta didik dalam kelas, karena dengan menggambar yang digunakan. Temuan di lapangan tersebut, menunjukkan bahwa penerapan metode *mind mapping* ini harus mempunyai rencana dalam proses pembelajarannya dengan guru. Penerapan metode ini diawali guru dengan merancang RPP dan yang kedua adalah merancang strategi pembelajaran.

Metode *mind mapping*, dengan menggunakan media menggambar dalam praktek pembelajaran, akan membantu siswa dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan motivasi dan kemampuan mereka dalam pembelajaran, sebab dalam penerapan metode *mind mapping*, guru hanya berperan sebagai fasilitator, yang memfasilitasi siswanya dalam pembelajaran, sementara siswa belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan dari guru, sehingga yang aktif disini bukan guru melainkan siswa itu sendiri yang harus aktif dalam pembelajaran. *Mind mapping* yang dibuat secara individu menggunakan buku tulis. *Mind mapping* dirasa perlu dibuat di atas media yang luas dan lebar sehingga siswa dapat leluasa bebas berekspresi dan berkreasi. Siswa membuat *mind mapping* dengan menggunakan

¹⁶⁰ Buzan, *Buku Pintar ...*, hal. 66.

alat tulis yang dibawanya hal ini karena siswa setiap harinya membawa. Pada dasarnya otak akan lebih mudah mengingat jika menggunakan warna-warni.¹⁶¹

Pengimplementasian *mind mapping* sebaiknya dilakukan secara terus menerus agar manfaat dari metode pembelajaran tersebut dapat tercapai secara optimal. Sebaiknya pengimplementasian tersebut tidak hanya dalam bidang pendidikan tetapi dalam kehidupan sehari-hari juga. Semakin sering kita menggunakan *mind map* didalam kehidupan sehari-hari, semakin mudahlah kita melibatkan kedua sisi otak. Ingatlah semakin sering anda mengulang sesuatu, semakin mudah anda melakukannya.

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dalam membuat *mind mapping* ada yang individu maupun berkelompok. Jika berkelompok guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kemudian siswa mencermati/ membaca materi, berdiskusi dan siswa mempresentasikan hasil diskusinya, Jika individu atau siswa yang mengikuti belajar Daring siswa mengerjakan *mind mapping* sendiri di buku tulis atau di kertas dengan mandiri setelah itu dipresesntasikan sendiri dengan cara dividio.

Metode *mind mapping*, dengan mengambar dalam praktek, pembelajaran, akan membantu siswa dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan motivasi dan kemampuan mereka dalam pembelajaran, sebab dalam penerapan metode *mind mapping*, guru hanya berperan sebagai fasilitator, yang memfasilitasi siswanya dalam pembelajaran, sementara siswa belajar secara aktif dengan

¹⁶¹ Buzan, Buku Pintar Mind Map..., hal. 48.

fasilitas dan arahan dari guru, sehingga yang aktif disini bukan guru melainkan siswa itu sendiri yang harus aktif dalam pembelajaran.¹⁶²

C. Hasil dalam Penerapan Metode *Mind Mapping*

Hasil dalam penerapan metode *mind mapping* dalam mengatasi kesulitan belajar pada pelajaran Matematika sangat terlihat jelas melalui nilai hasil belajar yang didapatkan, antara proses pembelajaran Matematika yang menggunakan metode *mind mapping* dan yang tidak menggunakan metode *mind mapping*. Dampak positif yang diterima siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode ini, yaitu materi yang disampaikan guru di terima dengan baik.

Menurut pengakuan salah satu siswa kelas V C, yang bernama Faishal. Apakah dengan Metode *mind mapping* ia belajar dan lebih paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru Karena tidak membosankan jika memakai metode *mind mapping* ini, ketika kegiatan pembelajaran , dan waktu belajar sangat singkat selain itu masuk sekolah secara bergantian hanya masuk satu minggu-satu minggu saja jadi menggunakan metode ini membuat lebih mudah untuk mengatasi kesulitan dalam memahami materi matematika dengan bab bangun ruang, dan yang lebih membantu memahami yaitu dengan cara kita menggambar, karena menggambar menurut saya dan teman-teman sangat membantu dalam proses mengingat materi, akan tetapi aapun dampak negatifnya, kesulitan untuk meringkas materi namun dengan penjelasan guru dapat teratasi semuanya.

¹⁶² Aris Shoimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2014), hal. 105-106.

Untuk mengetahui hasil konsentrasi belajar matematika siswa guru menerapkan evaluasi untuk metode *mind mapping* pada pembelajaran matematika guru menggunakan lisan, tertulis, tugas individu ataupun kelompok. Pada pencapaian evaluasi hanya menggunakan ranah kognitif dimana siswa mengerjakan soal di LKS dan PR sebagai tugas. Sebagaimana hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan hasil yang baik karena pada saat pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah yang ada.

Untuk mengetahui hasil siswa dalam penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran matematika, dengan melakukan evaluasi, guru dapat mengetahui sejauh mana siswa dalam menguasai materi pembelajaran yang sudah diajarkan sekaligus dapat menjadi umpan balik bagi guru sendiri guna melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran selanjutnya. Dalam kegiatan pembelajaran matematika di sekolah khususnya kelas V C, evaluasi sangat diperlukan tujuannya untuk mengetahui apakah pembelajaran sudah tercapai atau belum. Dalam kegiatan evaluasi guru melakukan tanya jawab kepada siswa melalui lisan maupun tulisan. Dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan sekitar materi yang diajarkan untuk mengecek sejauh mana pemahaman siswa.

Tahap hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui pemberian tugas dan hasil dari tugas-tugas yang diberikan itulah guru bisa mengukur bahwasanya siswa sudah memahami materi dan sudah tidak mengalami kesulitan belajar lagi dalam menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*.

Dalam pembelajaran tematik yang menggunakan metode *mind mapping* sudah sesuai dengan langkah-langkah penerapannya seperti teori yang

telah disebutkan dan layak untuk dipergunakan dalam pembelajaran yang efektif walaupun pada proses pelaksanaan pembelajaran terdapat hambatan-hambat dari internal maupun eksternal siswa. Hal ini dibuktikan dengan tercapainya tujuan pembelajaran yang terdapat pada RPP yang dibuat guru sebelum mengajar.